



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 24 Februari 2026/Periodik - 2025)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

**BIDANG** : EKSEKUTIF

**LEMBAGA** : KEMENTERIAN PERTANIAN

**UNIT KERJA** : BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : NOOR ROUFIQ AHMADI
2. Jabatan : KEPALA BALAI
3. NHK : 888607

**II. DATA HARTA**

**A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. 395.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 140 m2/100 m2 di KAB / KOTA KOTA BOGOR , HASIL SENDIRI Rp. 395.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** Rp. 158.000.000

1. MOBIL, DAIHATSU LUXIO 1.5 XMT Tahun 2014, HASIL SENDIRI Rp. 110.000.000
2. MOTOR, HONDA VARIO Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 13.000.000
3. MOTOR, HONDA (BEKAS) C1M02N4LO A/T / SOLO Tahun 2020, HASIL SENDIRI Rp. 10.000.000
4. MOTOR, YAMAHA BJM / SOLO Tahun 2025, HASIL SENDIRI Rp. 25.000.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA** Rp. 211.120.000

**D. SURAT BERTHARGA** Rp. ----

**E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. 61.752.022

**F. HARTA LAINNYA** Rp. ----

**Sub Total** Rp. 825.872.022

**III. HUTANG** Rp. 4.973.484

**IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)** Rp. 820.898.538

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan



dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.